

ABSTRAK

PERAN KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN PELANGGARAN LALU LINTAS TERHADAP PELAJAR DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Polresta Bandar Lampung)

ERLINA SULISTIANI

Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di Kota Bandar Lampung merupakan permasalahan sosial yang kian mengkhawatirkan karena berdampak pada meningkatnya angka kecelakaan serta menurunnya ketertiban di jalan raya. Rendahnya kesadaran hukum pelajar, lemahnya pengawasan orang tua, dan pengaruh lingkungan sosial menjadi penyebab utama maraknya pelanggaran tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua pokok permasalahan yaitu, bagaimanakah peran kepolisian dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas terhadap pelajar di Kota Bandar Lampung, dan apakah faktor penghambat peran kepolisian dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas terhadap pelajar di Kota Bandar Lampung.

Pendekatan Masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan hukum yuridis normatif dan empiris. Jenis Data terdiri dari data primer dan skunder. Prosedur pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Narasumber penelitian ini yaitu kepada pihak Penyidik Polresta Bandar Lampung, Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung dan Pelajar SMKN 1 Bandar Lampung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kondisi empiris dan faktor penghambat peran kepolisian dalam menggurangi pelanggaran.

Hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukan Peran Kepolisian dalam penanggulangan pelanggaran lalu lintas terhadap pelajar di Kota Bandar Lampung yaitu kepolisian memiliki dua peran utama, ialah peran preventif dan represif. Upaya preventif dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan tertib berlalu lintas, patroli rutin, dan kerja sama dengan pihak sekolah. Upaya represif dilakukan melalui pendidikan hukum berupa tilang dan pemninaan kepada pelajar yang melanggar dengan tetap mengedepankan pendekatan humanis dan prinsip restorative justice. Faktor penghambat dalam menanggulangi pelanggaran lalu lintas terhadap pelajar di Kota Bandar Lampung berupa rendahnya kesadaran hukum pelajar, pengaruh teman sebaya, lemahnya kontrol keluarga, serta terbatasnya sarana dan prasarana penegak hukum.

Erlina Sulistiani

Saran dalam penelitian ini hendaknya kepolisian meningkatkan kerja sama lintas sektor dengan pihak sekolah dan Dinas Pendidikan untuk memperkuat program pendidikan lalu lintas. Perlu adanya keterlibatan aktif orang tua dan peran guru dalam mengawasi anak-anaknya serta peningkatan sosialisasi hukum secara berkelanjutan. Diharapkan dalam penegakan hukum juga dapat dilakukan secara tegas namun edukatif agar menumbuhkan efek jera dan kesadaran hukum di kalangan pelajar.

Kata Kunci: Peran, Kepolisian, Penanggulangan, Pelanggaran, pelajar.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE POLICE IN ADDRESSING TRAFFIC VIOLATIONS AMONG STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG CITY (A Study of the Bandar Lampung Police)

ERLINA SULISTIANI

Traffic violations committed by students in Bandar Lampung City are a social problem that is increasingly worrying because it has an impact on increasing the number of accidents and decreasing order on the roads. Low legal awareness among students, weak parental supervision, and the influence of the social environment are the main causes of these violations. Based on these conditions, this study was formulated to answer two main questions: what is the role of the police in combating traffic violations by students in Bandar Lampung City, and what are the factors that hinder the role of the police in combating traffic violations by students in Bandar Lampung City.

The approach used in this study is a normative and empirical legal approach. The types of data consist of primary and secondary data. Data collection procedures were carried out through literature studies and field studies. The sources for this research are investigators from the Bandar Lampung Police, lecturers from the Faculty of Law at the University of Lampung, lecturers from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of Lampung, and students from SMKN 1 Bandar Lampung. The collected data is then analyzed qualitatively to describe the empirical conditions and factors that hinder the role of the police in preventing violations.

The results of this research and discussion show that the police have two main roles in combating traffic violations among students in Bandar Lampung City, namely preventive and repressive roles. Preventive efforts are carried out through socialization activities, traffic order counseling, routine patrols, and cooperation with schools. Repressive measures are carried out through legal education in the form of ticketing and guidance for students who violate traffic rules, while still prioritizing a humanistic approach and the principles of restorative justice. Factors that hinder efforts to combat traffic violations among students in Bandar Lampung

Erlina Sulistiani

City include low legal awareness among students, peer influence, weak family control, and limited law enforcement facilities and infrastructure.

The recommendation in this study is that the police should increase cross-sector cooperation with schools and the Education Office to strengthen traffic education programs. There needs to be active involvement of parents and teachers in supervising children, as well as continuous improvement of legal awareness. It is hoped that law enforcement can also be carried out firmly but educationally in order to foster a deterrent effect and legal awareness among students.

Keywords: Role, Police, Prevention, Violations, Students.